

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) BERBASIS *ROLE
PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
LISAN PADA SISWA KELAS 2 SDN PAMOTAN 04**

SKRIPSI

**OLEH :
MITA LIYA FADILLA
NIM : 21862061035**



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2025**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) BERBASIS *ROLE
PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
KOMUNIKASI LISAN PADA SISWA KELAS 2 SDN PAMOTAN**

04

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**OLEH :
MITA LIYA FADILLA
NIM. 21862061035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) BERBASIS *ROLE
PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
KOMUNIKASI LISAN PADA SISWA KELAS 2 SDN PAMOTAN**

04

SKRIPSI

OLEH :

MITA LIYA FADILLA

NIM : 21862061035

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 07 Juli 2025
Dosen Pembimbing**



(Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd)

NIDN. 0704068702

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JULI 2025

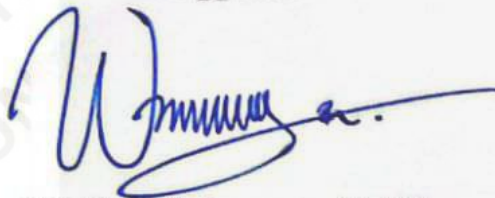
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Pada hari : Rabu

Tanggal : 23 Juli 2025

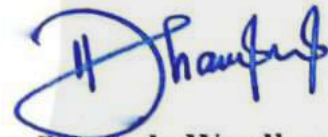
Anggota I



(Wuli Oktiningrum, M.Pd)

NIDN. 0730108803

Anggota II



(Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd)

NIDN.0721069102

Ketua Penguji



(Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd)

NIDN. 0704068702

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Ramidi Rasvid, M. Pd)

NIDN. 0721068801

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mita Liya Fadilla

Nim : 21862061035

Program studi : Pendidikan Guru Sekola Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 07 Juli 2025

Yang membuat pernyataan.



Mita Liya Fadilla

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Fadilla, Mita. 2025 "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) Berbasis *Role Playing* untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Lisan pada Siswa kelas 2 SDN Pamotan 04. Skripsi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Pembimbing Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si.,M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif STAD, *Role Playing*, Keterampilan Komunikasi Lisan, Siswa Sekolah Dasar.

Keterampilan komunikasi lisan merupakan aspek penting dalam perkembangan sosial dan akademik siswa sekolah dasar. Namun, hasil observasi awal di SDN Pamotan 04 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas II masih pasif, kurang percaya diri, dan terbatas dalam kosakata saat menyampaikan pendapat. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterampilan komunikasi lisan dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *role playing* sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa lebih aktif, percaya diri, dan terampil berkomunikasi secara lisan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN Pamotan 04. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan penelitian meliputi kelancaran berbicara, variasi penggunaan kosakata, kemampuan mengemukakan dan menanggapi pendapat, serta peningkatan rasa percaya diri dalam berbicara di depan umum. Keberhasilan dinyatakan tercapai apabila minimal 80% siswa memenuhi indikator keterampilan komunikasi lisan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dipadukan dengan model *role playing* efektif meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa. Pada siklus I, keterampilan komunikasi lisan siswa meningkat dari 63,2% menjadi 72,8%, sedangkan pada siklus II meningkat signifikan menjadi 93% dari jumlah siswa. Peningkatan tersebut meliputi penguasaan kosakata, kelancaran berbicara, serta keberanian dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian, kombinasi model STAD dan *role playing* terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, partisipatif, dan menarik, sehingga direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa di sekolah dasar.

ABSTRACT

Fadilla, Mita. 2025. "Implementation of STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) Cooperative Learning Based on *Role Playing* Model to Increase Oral Communication Skills in 2nd Grade Students of SDN Pamotan 04." Undergraduate Thesis, Primary School Teacher Education Department, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University. Advisor : Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si.,M.Pd.

Keywords: STAD Cooperative Learning, *Role Playing*, Oral Communication Skills, Elementary School Students.

Oral communication skills are an important aspect of elementary school students' social and academic development. However, initial observations at SDN Pamotan 04 revealed that most second-grade students were still passive, lacked self-confidence, and had limited vocabulary when expressing their opinions. This condition affected their oral communication skills and their ability to work effectively in groups. Therefore, this study aims to describe the implementation of the STAD (*Student Teams Achievement Division*) cooperative learning model combined with *role playing* as an alternative learning strategy to encourage students to be more active, confident, and skilled in oral communication.

This research employed a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two cycles. The subjects were second-grade students at SDN Pamotan 04. Data were collected through observation, questionnaires, interviews, and field notes, then analyzed descriptively using both quantitative and qualitative methods. The success indicators included fluency in speaking, variety in vocabulary usage, ability to express and respond to opinions, and increased self-confidence in public speaking. The study was considered successful if at least 80% of the students met the predetermined oral communication skill indicators.

The results showed that the application of the STAD cooperative learning model combined with *role playing* effectively improved students' oral communication skills. In the first cycle, students' oral communication skills increased from 30% to 50%, while in the second cycle they rose significantly to 90% of the total number of students. This improvement covered vocabulary mastery, speaking fluency, and confidence in expressing opinions. Therefore, the combination of STAD and *role playing* proved to create a conducive, participatory, and engaging learning environment, and is recommended as an alternative strategy to enhance oral communication skills in elementary school students.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achieveent Division*) menggunakan model *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi lisan pada siswa kelas 2 pamotam 04" Dapat terselesaikan dengan baik semoga ada guna dan manfaatnya bagi pembaca dan juga peneliti. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpakan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk ini peneliti sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, M.Si, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahat Malang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
2. Dr. Hamidi Rasyid M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah memberikan ijin dan mengarahkan untuk keperluan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Diana Kusumaningrum, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu memberikan motifasi dan dorongan kepada mahasiswa.
4. Ibu Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bantuan dari awal pembuatan skripsi hingga selesai dan juga dengan sabar membimbing saya hingga paham.
5. Ibu Wuli Oktiningrum M.Pd dan Ibu Dyah Ayu Pramoda Wardhani M.Pd selaku Dosen Penguji sidang skripsi saya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena mau memberikan waktu, bimbingan, dan masukan berharga kepada saya demi terselesaikannya menuliskan naskah skripsi ini.

6. Ibu Emi Widayati S.Pd selaku kepala sekolah SDN Pamotan 04 yang telah memberikn ijin penelitian disekolah yang beliau pimpin.
7. Ibu Sari Ayu Purbaningrum, S.Pd selaku wali kelas 2 yang telah memberikan saya waktu dikelasnya untuk melakukan penelitian.
8. Kepada orang tuaku, Cinta pertamaku Bapak Jema'i, beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studinya sampai sarjana. Pintu surgaku Ibu Susanti, beliau sangat berperan penting melebihi yang lainnya dalam menyelesaikan program studi penulis, berkat semangat dan motivasi beliau serta doa yang selalu beliau panjatkan hingga penulis maupun menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
9. Teruntuk calon suamiku pemilik nama Fathor Rochman, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti, yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Berkontribusi dalam penulisan ini dalam bentuk dukungan, motivasi, dan waktu dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal menemani dan mendukung ataupun mengibur dalam kesedihan. Mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat pantang menyerah, semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
10. Sahabat-sahabat penulis Chintya Fitri Rahmadhani, Ma'rifatun Nailul Fitria, Dhea Ayu Fitria, Maulidya Zahwa yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta menjadi partner jalan-jalan untuk melepas beban selama proses penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan semoga Allah memudahkan kita dalam segala hal didunia ini.
11. Terakhir, terimakasih kepada diriku sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai cobaan selama penyelesaian penulisan skripsi. Mampu menghadapi masalah dalam kehidupan termasuk menyelesaikan skripsi beserta huru haranya. Semoga tubuh ini selalu kuat untuk selalu menghadapi kerasnya dunia. Dan terus ikut serta berjuang mewalan kejamnya dunia tanpa melupakan tuhanmya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Malang, 07 Juli 2025

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | xv |
| A. Latar Belakang..... | xv |
| B. Identifikasi Masalah..... | xx |
| C. Rumusan Masalah..... | xxi |
| D. Tujuan Penelitian..... | xxi |
| E. Kegunaan Penelitian..... | xxi |
| F. Ruang Lingkup Keterbatasan Penelitian..... | xxii |
| G. Devinisi Operasional..... | xxiii |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 11 |
| A. Keterampilan Komunikasi Lisan..... | 11 |
| B. STAD Dan <i>Role Playing</i> | 16 |
| C. Mata Pelajaran Baasa Indonesia..... | 25 |
| D. Penelitian Terkait..... | 30 |
| E. Kerangka Berfikir..... | 32 |
| F. Hipotesis Tindakan..... | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 44 |
| BAB V PEMBAHASAN..... | 99 |

| | |
|----------------------|-----|
| BAB VI PENUTUP | 103 |
| DAFTAR PUSTAKA | 105 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2. 1 : Penelitian Terkait..... | 31 |
| Tabel 3. 1 : Jadwal Perencanaan Program Penelitian | 38 |
| Tabel 3. 2 : Skor Ketercapaian (Sumber : Kemendikbud, 2014)..... | 49 |
| Tabel 3. 3 : Aspek Penelitian Berdasarka Siklus | 50 |
| Tabel 4.1 : Hasil Pelaksanaan Observasi Pra Siklus..... | 53 |
| Tabel 4.2 : Hasil Pelaksanaan Siklus 1 | 73 |
| Tabel 4.3 : Hasil Pelaksanaan Siklus 2 | 93 |
| Tabel 4.4 : Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran..... | 94 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Alur Komunikasi (Effendi,20015) | 14 |
| Gambar 2.2 : Bagan Kerangka Berfikir | 34 |
| Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Sugiono, 2016)..... | 35 |
| Gambar 4.1 : Kegiatan Awal Pembukaan Pertemuan 1 | 56 |
| Gambar 4.2 : Kegiatan Penyampaian Materi | 60 |
| Gambar 4.3 : Pemaparan Hasil Diskusi Kelompok | 63 |
| Gambar 4.4 : Kegiatan Penutup Pertemuan 1 | 64 |
| Gambar 4.5 : Kegiatan Awal Pembukaan Pertemuan 2 | 66 |
| Gambar 4.6 : Berdialog, Implementasi Role Playing Siklus 1 | 68 |
| Gambar 4.7 : Peberian Kuis Atau Pertanyaan..... | 69 |
| Gambar 4.8 : Guru Memberikan Kesimpulan..... | 70 |
| Gambar 4.9 : Memberikan Hadiah..... | 71 |
| Gambar 4.10 : Kegiatan Penutup Pertemuan 2 | 72 |
| Gambar 4.11 : Kegiatan Awal Pembuka Pembelajaran Pertemuan 3 | 77 |
| Gambar 4.12 : Kegiatan Penyampaian Materi Pertemuan 3 | 81 |
| Gambar 4.13 : Mengkoreksi Tugas Tiap Kelompok Sebelum Maju | 83 |
| Gambar 4.14 : Kegiatan Akhir Pembelajaran Pertemuan 3 | 83 |
| Gambar 4.15 : Kegiatan Pembuka Pertemuan 4, Menjelaskan Metode Belajar | 85 |
| Gambar 4.16 : Implementasi Role Playing Siklus 2 | 87 |
| Gambar 4.17 : Memberikan Kuis Atau Pertanyaan | 90 |
| Gambar 4.18 : Memberikan Kesimpulan | 90 |
| Gambar 4.19 : Pemberian Hadiah Siklus 2 | 91 |
| Gambar 4.20 : Kegiatan Penutup Pertemuan 4 | 92 |
| Gambar 5.1 : Grafik Hasil Peningkatan Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa | 101 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 : Data siswa kelas 2 SDN Pamotan 04 | 111 |
| Lampiran 2 : Lembar Validasi Modul Ajar..... | 112 |
| Lampiran 3 : Modul ajar Siklus 1 pertemuan 1 dan 2..... | 115 |
| Lampiran 4 : Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran | 139 |
| Lampiran 5 : Lembar Keterlaksanaan Keterampilan Komunikasi Lisan..... | 149 |
| Lampiran 6 : Lembar Wawancara Guru Dan Siswa | 161 |
| Lampiran 7 : Data Pembagian Kelompok Siswa | 163 |
| Lampiran 8 : Modul Ajar Siklus 2 Pertemuan 3 Dan 4 | 164 |
| Lampiran 9 : Lembar Validasi Angket Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa..... | 199 |
| Lampiran 10 : Angket Keterampilan komunikasi Lisan Siswa | 202 |
| Lampiran 11: Data Keterampilan Komunikasi Lisan | 206 |
| Lampiran 12: Surat Ijin Observasi | 221 |
| Lampiran 13: Surat Ijin Penelitian..... | 221 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan komunikasi lisan merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran jenjang Sekolah Dasar ini didukung oleh pernyataan dari Hasanah, dkk (2020) bahwa dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran berlangsung secara efektif jika komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa terjadi secara intensif. Dijelaskan pada Kurikulum Merdeka komunikasi lisan menjadi fokus utama dalam pembelajaran. Aziz (2019) berpendapat bahwa komunikasi lisan sangat penting

dilakukan dengan sebaik mungkin pada proses pembelajaran terutama antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Berdasarkan penelitian Hasanah, dkk (2010) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar di perlukan komunikasi agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif. Kamaruzzaman (2016) menyatakan bahwa dalam proses komunikasi kebersamaan di usahakan melalui tukar menukar pendapat, menyampaikan informasi atau perubahan perilaku atau sikap seseorang.

Komunikasi merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antar individu dengan individu lainnya yang saling mengirim pesan dan menerima pesan. Kemampuan komunikasi meliputi kemampuan secara verbal dan tertulis Carr (2013). Keterampilan komunikasi lisan adalah keterampilan yang sangat penting dimiliki siswa sejak dari bangku Sekolah Dasar. Inah (2015) menyatakan bahwa

merupakan masa yang paling tepat dalam penambahan kemampuan dalam berbahasa. Dalam dunia pendidik proses pembelajaran akan efektif, jika komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa terjadi secara intensif. Didukung dengan pernyataan dari Maulana (2018)(dalam Istianti, 2018) menjelaskan bahwa anak yang memiliki keterampilan sosil yang baik akan lebih percaya diri, mampu bekerja sama dan memiliki prestasi belajar yang baik, sebaliknya anak yang kurang memiliki keterampilan sosial sulit untuk mengontrol diri dengan baik, sulit untuk berempati dan berkomunikasi baik dengan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Pamotan 04 terutama pada kelas II pada bulan Januari 2025, Pada pembelajaran Bahasa Indonesia bab 5 semester 2. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi langsung selama proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan wawancara informal dengan guru kelas II yang menghasilkan informasi bahwa hanya sebagian kecil siswa yang aktif sera verbal dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa masih kesulitan menyampaikan pendapat secara runtut, mengalami keterbatasan dalam kosa kata, serta belum terbiasa berbicara didepan umum. Terkait dengan prestasi kemampuan komunikasi siswa, berdasarkan indikator capaian keterampilan komunikasi lisan pada pembelajaran selama semester 1 dapat terlihat bahwa keterampilan komunikasi lisan kelas 2 SDN Pamotan 4 kelas II masih banyak yang belum menguasai keterampilan komunikasi lisan.

Saat pembelajaran berbasis kelompok dilakukan, siswa terlihat belum mampu bekerja sama secara efektif dalam menyampaikan ide atau menyelesaikan tugas bersama. Diskusi kelompok seringkali didominaasi oleh satu atau dua siswa, sementara

anggota lain hanya mendengarkan atau bahkan tidak terlihat sama sekali. Hal ini lah yang menunjuk kan bahwa keterampilan komunikasi lisan siswa belum berkembang secara optimal, dan diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kepercayaan diri, keberanian berbicara, serta kemampuan siswa dalam mengemukakan ide secara lisan. Temuan dari studi pendahuluan ini memperkuat bahwa keterampilan komunikasi lisan siswa kelas II SDN Pamotan 04 masih perlu ditingkatkan melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan partisipatif. Salah satu alternatif yang dinilai sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu dengan menerapkan pembelajaran Kooperatif tipe STAD yang di padukan dengan model *Role Playing*, agar siswa lebih aktif berbicara, aktif bekerjasama, dan terlibat dalam proses pembelajaran secara menyenangkan.

Salah satu upaya yang dapat di lakukan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa yaitu dengan menggunakan metode Kooperatif tipe STAD. Metode pembelajaran Kooperatif tipe STAD ini berupaya untuk menerapkan pembelajaran melalui model *Role Playing*. Sumantri (2015) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang di lakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan. Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelemahan dan kelebihan begitu pula dengan metode pembelajaran Kooperatif memiliki kelebihan menurut Herdian (2009) model pembelajaran STAD mempunyai beberapa keunggulan, antara lain sebagai berikut: semua anggota kelompok wajib mendapat tugas, ada interaksi langsung antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, siswa dilatih untuk

mengembangkan keterampilan sosial, mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain, dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa dan melatih siswa untuk berani bicara di depan kelas. Selain itu metode pembelajarana ini memiliki kelemahan.

Adapun kelemahan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD Menurut Khusna (2011) kelemahan STAD adalah: pembelajaran menggunakan model ini membutuhkan waktu yang relatif lama, dengan memperhatikan tiga langkah STAD yang menguras waktu seperti penyajian materi dari guru, kerja kelompok dan tes individual atau kuis, karena rata-rata jumlah siswa di dalam kelas adalah 45 orang, maka guru kurang maksimal dalam mengamati belajar kelompok secara bergantian, guru dituntut bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas- tugas yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan, antara lain koreksi pekerjaan siswa, menentukan perubahan kelompok belajar, memerlukan waktu dan biaya yang banyak untuk mempersiapkan dan kemudian melaksanakan pembelajaran kooperatif tersebut, membutuhkan waktu yang lebih lama untuk peserta didik sehingga sulit mencapai target kurikulum, membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif, menuntut sifat tertentu dari peserta didik, misalnya sifat suka bekerja sama.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini sangat cocok di padukan dengan tipe model *role playing*. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat di terapkan untuk melatih mental dan kemampuan berkomunikasi lisan siswa. Mulyono (2012) (dalam Keis, dkk, 2025) *Role Playing* merupakan suatu metode pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa menemukan jati diri di dunia sosial dan memecahkan dilema dengan

bantuan kelompok. Hal ini di kemukakan oleh (Anggraini, 2017) bahwa model *role playing* merupakan salah satu model pembelajaran untuk menirukan situs memeragakan peristiwa-peristiwa sosial yang sesuai dengan materi pelajaran.

Adapun kelebihan dan kelemahan model *role playing* antara lain yang di kemukakan oleh Djamarah, dkk (2006) yang mengemukakan bahwa “salah satu keunggulan model *role playing* adalah bahasa lisan siswa yang dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.” Menurut Firmansyah (2020) terdapat juga kelemahan dari model pembelajaran bermain peran (*role playing*) yaitu :

- (a) pemain mungkin akan tidak berjalan dengan baik jika kondisi kelas tidak mendukung. Untuk mengatasi masalah diatas maka terlebih dahulu guru mengatur posisi tempat duduk sesuai kelompoknya,
- (b) masih sering mengalami kesulitan dalam memainkan peran sec ara baik, khususnya jika mereka tidak diarahkan atau tidak difungsikan dengan baik. Maka dari itu guru harus menjelaskan dengan detail terlebih bdahulu tentang apa yang akan di perankan dalam sekenario,
- (c) memakan banyak waktu untuk lancarnya dalam bermain peran, diperlukan kelompok yang saling mengerti, daya imajinasi yang tinggi, jujur, saling mengetahui lebih dalam masing-masing pribadi.

Peneliti mengambil permasalahan keterampilan komunikasi karena mengacu pada era perkembangan zaman pada saat ini yang semakin berkembang. Sebab itu lebih membutuhkan generasi yang memiliki skil, cakap dan baik dalam keterampilan berkomunikasi. Sehingga peneliti menganggap perlu adanya penelitian tentang peningkatan keterampilan berkomunikasi agar siswa dapat belajar berkomunikasi

denga baik dan benar sejak dini. Peneliti mengambil tempat di SDN Pamotan 04 ini di karenakan lokasinya yang cukup kerap dengan perkampungan dan berada di daerah pedesaan.

Dari beberapa permasalahan di atas dapat di simpulkan bahwa keterampilan berkomunikasi sangat penting di terapkan dimanapun terutama di sekolah saat pembelajaran. Disinilah peran guru bagaimana caranya agar siswanya aktif dalam pembelajaran salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatife tipe STAD menggunakan metode *role playing* karena selain menyenangkan siswa juga di latih untuk berkomunikasi yang baik. Mereka yang tidak sadar dengan keaktifannya sendiri lama – lama akan berubah menjadi keberanian baik dalam berkomunikasi maupun aktif dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa masih pasif dan kurang memahami penjelasan guru dalam menerima pembelajaran di dalam kelas
2. Siswa kurang percaya diri saat mengemukakan pendapatnya, saat ditanya oleh guru untuk mengemukakan pendapat mereka sendiri pada pembelajaran di dalam kelas.
3. Kurangnya aktivitas yang dapat memotivasi siswa untuk yakin kepada kemampuannya sendiri.
4. Kurangnya kreatifitas dalam pembelajaran di kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut; “ Menerapkan model bermain peran (*role playing*) dalam pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa kelas 2 SDN PAMOTAN 04”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut; untuk menerapkan model bermain peran (*role playing*) dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa kelas 2 SDN PAMOTAN 04.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat di gunakan sebagai referensi pada penelitian yang meneliti mengenai pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menerapkan model *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan komunikasi lisan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran dengan menggunakan

model bermain peran (*role playing*).

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat berguna untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru berkembang secara professional dan lebih kreatif.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya peningkatan mutu penggunaan metode pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

d. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan penerapan model bermain peran (*role playing*) dalam pembelajaran guna meningkatkan keaktifan berkomunikasi lisan siswa.

F. Ruang Lingkup Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini peneliti membatasi masalah. Adapun peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *role playing* dan meningkatkan skil siswa dalam bidang keterampilan berkomunikasi lisan. Batas lingkup yang di gunakan peneliti hanya dalam kelas rendah sekolah dasar terutama pada kelas 2 sekolah dasar.

G. Definisi Operasional

- 1) Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu tipe pembelajaran yang menekankan kepada interaksi antar siswa yang berguna untuk saling memotifasi dan saling membantu saat pembelajaran berlangsung, tipe pembelajaran kooperatif satu ini juga menerapkan belajar secara berkelompok yang memudahkan siswa bebas bertanya kepada teman tentang pelajaran yang belum di pahami. Dari pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menumbuhkan kerjasama siswa, termotivasi, berfikir kritis, dan melatih rasa tanggung jawab. Adapun langkah – langkah dari pembelajaran Kooperatif tipe STAD yaitu : (a) Menyampaikan materi, (b) Pembagian kelompok, (c) Diskusi kelompok, (d) Pemberian kuis atau pertanyaan, (e) Memberikan kesimpulan dan (f) Memberikan hadiah.
- 2) Model *role playing* adalah model pembelajaran bermain peran yang dimana dalam hal ini siswa di tuntut untuk bisa bermain secara individu maupun secara berkelompok dan di tuntut untuk berbicara, model ini dapat di gunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Perbedaan dari model *role playing* dengan model kooperatif yang lain, terdapat pada penilaian individu dan juga penilaian berkelompok. Adapun prosedur yang terdapat dalam metode *role playing* yaitu:
 - a) menentukan topik; b) memilih para pelaku; c) menentukan jalan cerita; d) pelaksanaan kegiatan *role playing*; e) mendiskusikan permainan; f) penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan; g) membuat kesimpulan dan saran dari kegiatan *Role Playing*.

- 3) Keterampilan komunikasi lisan adalah keterampilan yang di terapkan dengan lawannya yaitu dengan cara percakapan antara 2 orang atau lebih dengan bahasa yang baik, benar dan sopan. Selain berperan penting dalam kehidupan sehari-hari Keterampilan komunikasi lisan juga sangat di perlukan dalam pembelajaran karena dengan ini seseorang bisa menyampaikan pendapatnya sendiri terhadap orang lain. Adapun keterampilan komunikasi lisan juga memiliki indikator antara lain : a) Dapat mengemukakan pendapat dan mendengar pendapat orang lain, b) Menguasai materi yang akan dijadikan bahan presentasi, c) Menyampaikan hasil laporan secara sistematis dan jelas, d) Bertanya kepada guru maupun siswa lain, dan e) mampu menjawab pertanyaan guru atau siswa lain. Keterampilan komunikasi lisan dapat di nilai dengan menggunakan penilaian lembar observasi dan lembar angket.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT